

**STRATEGI PEMERINTAH DESA UNTUK MENGATASI LAHAN PARKIR DI  
PASAR DESA LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**



Arkadius Riwu Rangga

Nim. 2017210196

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK  
PRODI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

**ABSTRAKSI**

Sifat utama dari research ini adalah deskriptif, kepala desa, sekretaris desa, kepala parkir dan juru parkir sebagai informan utama sekaligus data primer dari penelitian ini sedangkan Data sekunder, yaitu bahan hukum sekunder, termasuk peraturan perundang-undangan, buku-buku, dan investigasi lain tentang hal mt. triangulasi dan kualitatif dipilih oleh peneliti dalam mengkaji penelitian ini. Penelitian didasarkan pada prinsip cukup dan sesuai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengadaan kartu parkir dan apabila kartu parkir hilang dikenakan denda dan memperlihatkan STNK kendaraan, juru parkir bertugas keliling dalam waktu tertentu untuk memantau keadaan disetiap lahan parkir, penataan penempatan kendaraan antara mobil dan motor dilakukan oleh juru parkir yang dilakukan langsung di lapangan, menambah banyaknya petugas yang memantau pekerjaan petugas penagihan dan parkir, menetapkan zona parkir sesuai kepadatan kawasan, dan menaikkan retribusi parkir sesuai pendapatan masyarakat.

**Kata kunci: Strategi, Pemerintah Desa dan Lahan Parkir.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Parkir mempengaruhi pergerakan kendaraan, dan kendaraan yang melewati area aktivitas tinggi terhalang oleh kendaraan yang diparkir di jalan. Hal ini menyebabkan kemacetan lalu lintas di jalan. Untuk mengatasi hal tersebut, penyediaan lahan parkir yang cukup luas, menentukan bentuk permodelan parkir yang sesuai untuk lahan parkir eksisting, dan menyeimbangkan kebutuhan ruang parkir (demand) dengan kebutuhan demand (penawaran). Dari tempat parkir. Masalah parkir dapat terjadi di berbagai lokasi, termasuk area pasar. Banyaknya jumlah pengguna aparkir menimbulkan permasalahan tersendiri dalam pengaturan dan penyediaan ruang parkir di kawasan pasar. Ini dapat memiliki implikasi lain, termasuk Ketidaknyamanan bagi orang-orang seperti saat nemarkir mobil.

Tuntutan masyarakat kepada pemerintah di era ini adalah meningkatkan pelayanan publik. Masyarakat menginginkan pelayanan yang memuaskan, efektif dan efisien untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Karena kekurangan sumber daya dan perubahan lingkungan yang cepat, ada kebutuhan mendesak untuk mereformasi layanan publik. Jika suatu daerah dapat menyediakan anggarannya sendiri dengan cara yang terbaik, ia memiliki sumber pendanaan yang baik. Mengingat bahwa tidak semua sumber pendanaan tersedia secara lokal, maka perlu untuk menyelidiki sumber pendanaan yang unik, seperti sertifikat publik lokal (PAD). undang-undang dan peraturan yang berlaku. Aliran pendapatan daerah dari retribusi daerah untuk sektor, meliputi retribusi jasa umum, jasa usaha, dan izin khusus. Dari sekian banyak jenis retribusi, parkir merupakan salah satu jenis retribusi pelayanan publik yang dapat mengisi sumber keuangan daerah. Namun, retribusi parkir tidak berjalan maksimal. Selama ini parkir paralel dinilai paling tepat karena tidak hanya memakan tempat yang lebih sedikit, tetapi juga memiliki jalan yang jauh lebih sempit dan kecil kemungkinannya untuk menimbulkan kecelakaan (DirjenPerhubn darat, 1996).

Karena keterbatasan lahan parkir, parkir menimbulkan masalah yang kompleks di beberapa daerah, terutama di pasar-pasar desa Randunsari. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang melayani transaksi jual beli. Pusat perbelanjaan saat ini sangat pesat khususnya di pasar desa Landungsari, dan kurangnya fasilitas seperti ketersediaan tempat parkir, sehingga masih banyak pedagang kaki lima yang berjualan dipinggir jalan. Karena tidak adanya fasilitas parkir (lapangan atau bangunan) di lahan parkir Pasar Desa Landungsari, jalan menjadi lahan parkir, lebar efektif jalan menyempit, dan akibatnya daya tampung jalan berkurang. Ruas jalan yang sesuai kemacetan (Warpani, 2002). Masalah parkir memiliki dampak yang signifikan terhadap pergerakan kendaraan, dan ketika kendaraan melewati area yang sangat aktif, hal itu menghambat kecepatan pergerakan,

secara alami mengurangi lebar efektif 2jalan, dan mengurangi kapasitas jalan saat kendaraan memarkir ke samping. Di jalan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang intensif dan komprehensif untuk lebih mempercepat perolehan pendapatan dari usaha yang sah, salah satunya adalah mengelola kemungkinan parkir di pinggir jalan

Dengan kata lain, tidak perlu dikatakan bahwa kendaraan akan hilang, bahkan jika staf parkir bertanggung jawab atas kerusakan sekecil apa pun. Kesepakatan antara kedua belah pihak didasarkan pada tiket pelanggaran parkir yang diberikan oleh petugas parkir kepada orang yang memarkir mobil di tempat parkir. Ini adalah bukti bahwa Anda memiliki izin parkir di tempat parkir. Di sisi lain, tempat parkir di kawasan pasar Randunsari memiliki masalah dalam penerapan sistem tarif parkir progresif untuk tujuan menahan / menekan jumlah kendaraan yang diparkir dan mengubah tempat parkir menjadi lebih baik.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah segala hal yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Desa untuk mengatasi lahan parkir di Pasar Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Pemerintah Desa dalam mengatasi lahan parkir di Pasar Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang tersebut di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pemerintah Desa untuk mengatasi lahan parkir di Pasar Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk mengatasi lahan parkir di Pasar Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam meneliti tentang dalam meneliti tentang Strategi pemerintah desa untuk mengasi lahan parkir di pasar desa Landungsari. metode observasi langsung dan wawancara di lapangan dengan jenis penelitian deskriptif dengan model penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan survei langsung di Pasar Desa Landungsari, Kabupaten Malang, sebagai salah satu sampel desa dalam penelitian. Adapun tahapan tahapan dalam metode penelitian tersebut yakni:

1. Jenis penelitian : Penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian jenis kualitatif
2. Lokasi penelitian: Desa Landungsari, Kabupaten Malang
3. Fokus penelitian : Strategi Pemerintah dan Lahan Parkir
4. sumber data : data primer dan data skunder
5. teknik pengambilan data : purposive sampling

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abubakar, I. etc. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Direktorat Jendral Perhubungan Darat. Jakarta
- David, Fred R, 2011. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Hamidi, 2007. *Metodologi Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM
- Hobbs, F.D. 2004. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Penerbit Gadjah Mada :University Press
- Moleong, Lexy. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Munawir, S. 1990. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Liberty. Yogyakarta
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Warpani, P. Suwardjoko.2002. *Pengelolaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB

### Undang-Undang:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintah Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

### Jurnal:

- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996. *Pedoman teknis pnyenggaraan parker*. Jakatra, Indonesia
- Hatten. Hatten. "Strategic Groups, Asymmetrical Mobility Barriers, and Contestability," *Strategic Management Journal*. United States of America: Elsevier Inc, 1996.
- Susilo, A. 2010. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Koperasi/Waserda dan Pasar Tradisional. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 3(2).
- Pinandito, S. 2007. *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street Mobil Penumpang Ada Swalayan Setiabudi Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Sutapa, I. K., Suthanaya, P. A., & Suweda, I. W. (2008). Analisis Karakteristik dan Pemodelan Kebutuhan Parkir pada Pusat Perbelanjaan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 12(2).